

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan pemaparan mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan skripsi, mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian sampai laporan penelitian. Dalam mengkaji permasalahan dengan judul *Perlawanan Front Persatuan Nasional Cina dalam Menghadapi Penyerangan Jepang Tahun 1936-1941* penulis menggunakan metode historis dengan pengumpulan data menggunakan tehnik studi literatur.

1.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur, teknik atau cara-cara yang digunakan penyelidikan suatu disiplin ilmu untuk mendapatkan bahan-bahan yang akan diteliti. Menurut Gosttchak (2006: 39) *metode historis* adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Begitu juga menurut Ismaun (2005: 35) *metode historis* adalah metode yang digunakan oleh para sejarawan untuk memastikan dan memaparkan kembali fakta masa lalu. Dari kedua pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian sejarah merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengkaji suatu permasalahan dalam sebuah peristiwa.

Di dalam penelitian *metode historis* yang akan digunakan terdapat langkah-langkah penelitian untuk mendapat sumber-sumber untuk penelitian. Menurut Ismaun (2005: 48-50) terdapat empat langkah penelitian, yaitu:

1. Heuristik; pengumpulan sumber-sumber sejarah untuk mendapatkan data-data sejarah.
2. Kritik; proses pemberian penilaian atas kelayakan sumber dan data.
3. Interpretasi; memberikan penafsiran akan makna fakta-fakta yang ditemukan.

4. Historiografi; langkah terakhir berupa mensintesis data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi sebuah penulisan skripsi berjudul *”Perlawanan Front Persatuan Nasional Cina (FPNC) Dalam Menghadapi peneyrangan Jepag Tahun 1936-1941“*.

1.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Studi Literatur merupakan teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan sumber-sumber yang relevan serta mendukung terhadap penelitian yang dikaji berupa sumber buku, majalah, internet, maupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan. Setelah sumber-sumber tersebut ditemukan maka sumber tersebut akan dikritisi secara eksternal maupun internal, dan peneliti kemudian melakukan analisis. Hasil analisis inilah yang dijadikan acuan peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Penulisan skripsi ini menggunakan sistem penulisan karya ilmiah yang ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

1.2 Persiapan Penelitian

Penulis menggunakan tahapan ini sebagai kegiatan awal untuk melakukan penelitian berupa penentuan metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Metode yang digunakan adalah metode historis dan teknik penelitian yaitu studi literatur. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis pada tahap ini, ialah sebagai berikut:

1.2.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Menentukan dan memilih topik penelitian yang sesuai keinginan penulis, menjadi langkah pertama untuk melakukan sebuah penelitian. Maka dari itu, penulis mengajukan sebuah topik mengenai Sejarah Cina dengan mengambil judul **Perlawanan Front Persatuan Nasional Cina (FPNC) dalam Menghadapi Penyerangan Jepang tahun 1936-1941**. Awal dari ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian mengenai perlawanan FPNC dalam menghadapi penyerangan Jepang tahun 1936-1941 bermula ketika banyak diutar

film-film tentang sejarah Cina dari mulai jaman kerajaan-kerajaan sampai jaman modern di stasiun televisi Indonesia. Film yang membuat penulis yakin akan topik ini sebagai penelitian adalah film *IP-Man*, *Bodyguard and Assasins* dan *Shaolin* yang kesemua film ini membahas mengenai perlawanan bangsa Cina dalam menghadapi pendudukan bangsa asing di Cina. Pembahasan mengenai sejarah peradaban Cina juga di dapatkan penulis dari salah satu mata kuliah yang disukai penulis di Jurusan Pendidikan Sejarah. Maka dari itu, film-film dan mata kuliah mengenai sejarah Cina dijadikan sebuah referensi untuk menambah pengetahuan.

Sejarah panjang Cina bisa mengubahnya menjadi sebuah negara yang mampu bersaing dengan negara-negara Eropa dan Amerika Serikat untuk menancapkan pengaruhnya di dunia saat ini. Perekonomian Cina menjadi salah satu bidang untuk menguasai dunia dengan banyaknya produk-produk asal Cina yang menyebar keseluruh pasar negara-negara di dunia.

Setelah merasa yakin untuk menulis permasalahan perlawanan FPNC dalam menghadapi penyerang Jepang tahun 1936-1941, maka penulis mengajukan topik tersebut ke Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS), Pengajuan judul skripsi ke-TPPS dilakukan pada awal Februari 2012 dengan judul awal Peranan Front Persatuan Nasional Cina (FPNC) terhadap serangan Jepang ke Cina (kajian tahun 1937-1941) kemudian ditindak lanjuti dengan penyusunan proposal penelitian.

1.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian mengenai topik ini sudah dilakukan penulis dalam mata kuliah Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Tugas mata kuliah tersebut membuat sebuah proposal penelitian sejarah yang nantinya digunakan penulis untuk mengikuti seminar proposal skripsi sesuai dengan buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah dari Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun isi proposal tersebut antara lain:

- a) Judul penelitian
- b) Latar belakang masalah
- c) Perumusan masalah

Rubi Setiawan, 2013

Perlawanan Front Persatuan Nasional Cina Dalam Menghadapi Penyerangan Jepang Tahun 1936-1941

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Tujuan penelitian
- e) Tinjauan pustaka
- f) Metode dan teknik penelitian
- g) Struktur organisasi penelitian

Sebelum mengikuti seminar proposal skripsi, penulis mengajukan judul ke- TPPS. Setelah proposal yang telah diajukan penulis disetujui oleh TPPS, seminar proposal skripsi yang dilakukan pada tanggal 11 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. 068/TPPS/JPS/PEM/2012.

Hasil dari seminar proposal skripsi tersebut diantaranya adalah perubahan pada judul menjadi *Perlawanan Front Persatuan Nasional Cina (FPNC) dalam Menghadapi Penyerangan Jepang tahun 1936-1941*, latar belakang, rumusan masalah, serta manfaat penelitian. Selain perbaikan dalam proposal, penulis mendapat pembimbing skripsi pembimbing Dr. Agus Mulyana, M.Hum dan Dra. Lely Yulifar, M.Pd. Setelah perbaikan proposal di setujui untuk dijadikan sebuah skripsi dengan di berikannya Surat Keputusan (SK) pada tanggal 1 Oktober 2012.

1.2.3 Proses Bimbingan

Langkah selanjutnya dalam penulisan skripsi yaitu proses bimbingan atau konsultasi yang dilaksanakan dengan dua orang dosen pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan topik penelitian yang penulis akan kaji. Dalam hal ini, kompetensi yang dimiliki oleh kedua dosen pembimbing itu adalah kajian dalam sejarah Peradaban Asia Timur. Berdasarkan surat penunjukkan pembimbing skripsi yang telah dikeluarkan oleh Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS), dalam penyusunan skripsi ini penulis dibimbing oleh Dr. Agus Mulyana, M. Hum sebagai pembimbing I dan Dra. Lely Yulifar, M.Pd sebagai pembimbing II. Konsultasi merupakan proses yang harus dilakukan oleh penulis guna mendapatkan masukan-masukan yang sangat membantu dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Konsultasi dilakukan oleh penulis dengan dosen pembimbing setelah sebelumnya menghubungi masing-masing dosen pembimbing dan kemudian membuat jadwal pertemuan.

1.3 Pelaksanaan Penelitian

Tahapan kedua adalah pelaksanaan penelitian merupakan faktor terpenting dari proses penyusunan skripsi ini, terdapat serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode historis. Langkah-langkah tersebut dibagi kedalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Tahapan pertama dalam kegiatan penelitian yang dilakukan penulis ialah mengumpulkan sumber-sumber permasalahan penelitian atau Heuristik. Sumber-sumber yang dikumpulkan penulis merupakan sumber tulisan yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu mengenai Perlawanan Front Persatuan Nasional Cina (FPNC) dalam menghadapi penyerangan Jepang tahun 1936-1941. Dalam proses pencarian sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan penelitian, penulis mengunjungi beberapa perpustakaan di kota Bandung diantaranya yaitu :

- a. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), penulis menemukan beberapa sumber buku yang diantaranya buku mengenai sejarah Cina yang membantu penulis untuk menjelaskann mengenai keadaan Cina dari berbagai zaman khususnya pada saat agresi militer Jepang ke Cina tahun 1936-1941, buku yang membahas mengenai pertempuran yang terjadi di kawasan Asia Timur, buku yang berisi dokumen-dokumen dari *Kuocantang* serta buku mengenai perkembangan politik di kawasan Asia.
- b. Perpustakaan Museum Konfrensi Asia-Afrika (KAA), penulis mendapatkan sumber berupa buku yang membahas mengenai perang *Sino-Jepang II* tahun 1937-1945 dan buku mengenai lahirnya nasionalisme di kawasan Asia.
- c. Perpustakaan Batoe-API Jatinangor, penulis mendapatkan beberapa buku yang diantaranya buku berisi tulisan-tulisan dari Sun Yat Sen mengenai dasar negara yang melahirkan nasionalisme di Cina, buku yang membahas peperangan yang terjadi di Asia Timur dan buku mengenai tokoh dari *Kuocantang* yang berperan dalam FPNC.

Rubi Setiawan, 2013

Perlawanan Front Persatuan Nasional Cina Dalam Menghadapi Penyerangan Jepang Tahun 1936-1941

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain melakukan pencarian buku di perpustakaan, penulis juga mengunjungi beberapa toko buku yang berada di kota Bandung, akan tetapi tidak menemukan sumber-sumber yang dianggap relevan dalam penelitian.

Tema penelitian yang akan dikaji oleh penulis ialah mengenai sejarah kawasan maka dari itu sumber-sumber yang didapatkan menggunakan bahasa Inggris dan Indonesia. Khusus untuk sumber yang berbahasa Inggris penulis mengalihbahasakan terlebih dahulu kedalam bahasa Indonesia agar penulis lebih mudah untuk memahami pembahasan di dalam buku tersebut.

2. Kritik Sumber

Tahapan kedua di dalam kegiatan penelitian ialah kritik terhadap sumber-sumber yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penulisan skripsi. Peran kritik sumber dalam kegiatan penelitian sangat penting bagi sejarawan untuk mencari kebenaran. Kritik terhadap sumber tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu kritik eksternal dan kritik internal (Sjamsuddin, 2007: 131). Begitu juga menurut Ismaun (2005: 49) bahwa untuk mendapatkan sebuah kebenaran sejarawan harus mencari keotentikan sumber-sumber dan melakukan penyaringan data untuk menghilangkan data yang tidak dipercaya.

Kritik eksternal merupakan upaya melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007: 132). Kritik eksternal dilakukan untuk menilai kelayakan sumber-sumber sejarah dijadikan bahan penunjang dalam penulisan skripsi ini dari aspek luarnya sebelum melihat isi dari sumber dan untuk mengurangi subjektivitas dari berbagai sumber yang didapatkan oleh penulis.

Dalam kritik eksternal penulis melakukan klasifikasi terhadap buku-buku yang akan digunakan dalam penulisan skripsi. Kritik yang dilakukan penulis berupa latar belakang dari buku-buku tersebut, mulai dari penulis buku, perusahaan dan lokasi penerbit serta tahun penerbitan. Sehingga buku tersebut bisa dipertanggungjawabkan maka dari itu buku tersebut dianggap relevan untuk penulisan skripsi.

Sedangkan kritik internal merupakan penilaian terhadap aspek “dalam” yaitu isi dari sumber sejarah yang digunakan oleh penulis setelah sebelumnya disaring melalui kritik eksternal (Sjamsuddin, 2007: 143). Dalam melakukan kritik internal penulis berusaha untuk menyaring dan mengkritisi sumber-sumber yang telah didapatkan dalam tahapan heuristik. Sebagai contoh penulis melakukan perbandingan terhadap buku yang berjudul *History Of The Far East In Modern Times* karya Vinacke dan buku yang berjudul *A History The Far East of The Western Impact And The Eastern Response (1830-1965)* karya Clyde & Beers. Kedua buku ini sama-sama membahas mengenai perubahan dan perkembangan di wilayah Asia Timur yang di dalamnya terdapat pembahasan mengenai Konflik antara Jepang dengan Cina yang besar terjadi ketika pecahnya perang *Sino-Jepang I* tahun 1894-1895 yang membuat Korea menjadi negara bagian dari Jepang. Pendudukan Jepang di Manchuria pada tahun 1931 membuat pengaruh Jepang atas Cina semakin nyata karena Manchuria adalah wilayah daratan Cina di bagian utara. Masuknya Jepang ke daratan Cina menjadi ancaman serius bagi kedaulatan Cina, sehingga kondisi dalam negeri Cina yang sedang terjadi konflik dapat dihentikan dan persatuan untuk menghadapi Jepang dengan dibentuk FPNC tahun 1936. Dibentuknya FPNC menjadi kekuatan baru bagi bangsa Cina untuk menghadapi agresi Jepang. Buku yang ditulis Clyde & Beers pembahasan dalam setiap momen-momen lebih ringkas dibandingkan dengan karya Vinacke yang menjelaskan secara mendetail mengenai momen-momen yang terjadi antara hubungan Cina-Jepang.

Contoh kritik internal lain terdapat dalam buku yang berjudul *A Documentary History Of Chinese Communism* karya Brandt dkk, isi dari buku tersebut mengenai dokumen-dokumen dari pergerakan yang dilakukan oleh *Kuocantang* dari mulai dibentuknya partai sampai berdiri negara Republik Cina di dalam kurun waktu tersebut, terdapat pembahasan mengenai pembentukan FPNC untuk menghadapi penyerangan Jepang tahun 1936-1941. Sesuai dengan judul buku tersebut maka dari itu pergerakan yang dilakukan oleh *Kuomintang* kurang mendapat penjelasan secara mendetail.

Sebagai pembanding lain digunakan buku yang berjudul *History of Cina* karya Taniputera, membahas mengenai sejarah peradaban Cina dari masa ke masa. Dalam buku ini, untuk menjelaskan mengenai sejarah Cina penulis sumber buku membahas pemerintahan yang sedang berkuasa pada masanya, termasuk pembahasan mengenai peranan *Kuomintang* dalam pemerintahan dari tahun 1912-1949 dan *Kuocantang* dari tahun 1949-sekarang. Pembahasan mengenai peranan FPNC tahun 1936-1941, penulis sumber memaparkan momen-momen yang terjadi di dalam tubuh pemerinthan *Kuomintang* yang sedang berkuasa dan dalam kurun waktu tersebut peran *Kuocantang* hanya dijelaskan secara ringkas.

3. Interpretasi

Setelah penulis melakukan kritik dan analisis sumber, tahapan selanjutnya adalah interpretasi. Interpretasi merupakan penafsiran terhadap fakta-fakta yang sudah didapatkan penulis dari hasil proses kritik ekstern dan intern sumber-sumber, sehingga nantinya tercipta suatu penafsiran yang relevan dengan permasalahan yang penulis kaji. Interpretasi perlu dilakukan agar data-data atau fakta-fakta yang telah penulis kumpulkan sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan dari penulisan skripsi.

Dalam kaitannya dengan topik yang akan penulis kaji mengenai skripsi berjudul "*Perlawanan Front Persatuan Nasional Cina Dalam Menghadapi Penyerangan Jepang Tahun 1936-1941*", penulis melakukan tahapan interpretasi terhadap data-data dan fakta-fakta yang sudah diperoleh kemudian ditafsirkan, berdasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan. Sehingga penulis dapat mempertanggungjawabkan hasil dari penafsiran tersebut. Penulis menafsirkan bahwa konflik yang terjadi di dalam negeri Cina antara *Kuomintang* dengan *Kuocantang* adalah pertentangan ideologi yang berbeda untuk menancapkan pengaruhnya di Cina, ternyata dapat disatukan oleh sebuah koalisi yang dinamakan FPNC karena sudah besarnya ancaman dari agresi militer Jepang yang masuk ke wilayah Cina.

4. Historiografi

Tahapan terakhir dari sebuah penelitian adalah historiografi yang merupakan langkah penyusunan dari apa yang telah penulis dapatkan pada tahapan interpretasi. Inti tujuan dari penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan permasalahan yang dikaji dalam bentuk *eksplanasi*. Menurut Ismaun (2005: 28) Historiografi berarti pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang telah lalu yang disebut sejarah. Sementara itu menurut Sjamsuddin (2007: 156) bahwa historiografi yaitu usaha mensintesis seluruh hasil penelitian atau penemuan yang berupa data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu penulisan hasil penelitian. Maka dari itu, historiografi merupakan penulisan hasil penelitian yang dilakukan setelah selesai melakukan analisis dan penafsiran terhadap data dan fakta sejarah.

Dalam historiografi penulis menceritakan hal-hal yang didapat disertai dengan penafsiran-penafsirannya, sehingga hasil dari historiografi berupa rekonstruksi dari peristiwa sejarah. Pada penulisan ini penulis merekonstruksi berbagai fakta yang telah didapatkan dari berbagai sumber dengan mengungkap fakta-fakta yang didapatkan sehingga peneliti dapat menjawab permasalahan penelitian.

Ketika memasuki tahap historiografi, sejarawan diharapkan memiliki kemampuan analitis dan kritis sehingga hasil tulisannya tidak hanya berupa karya tulis biasa, tetapi menjadi karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebuah karya tulis dapat dikatakan ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat keilmuan. Selain itu, tata bahasa yang digunakan oleh sejarawan harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku serta sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

Historiografi merupakan tahap akhir dari prosedur penelitian yang dilakukan penulis setelah sebelumnya menemukan sumber-sumber (heuristik), menganalisisnya (kritik), menafsirkannya (interpretasi), lalu menuangkannya dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, maka struktur organisasi penulisan skripsi sebagai berikut :

Rubi Setiawan, 2013

Perlawanan Front Persatuan Nasional Cina Dalam Menghadapi Penyerangan Jepang Tahun 1936-1941

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi ringkasan secara rinci mengenai latar belakang penulisan yang menjadi alasan penulis sehingga merasa tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian mengenai Perlawanan Front Persatuan Nasional Cina (FPNC) dalam menghadapi penyerangan Jepang tahun 1936-1941 yang ditujukan sebagai bahan penulisan skripsi, rumusan masalah yang diuraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan dalam penyusunan skripsi.

2. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menjelaskan secara terperinci mengenai sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang akan dikaji, yaitu sumber yang berkaitan dengan perlawanan Front Persatuan Nasional Cina dalam menghadapi penyerangan Jepang tahun 1936-1941. Penjelasan sumber tersebut adalah berupa informasi-informasi yang diperoleh dari hasil kajian kepustakaan. Selain itu, pada bab ini juga akan penulis jelaskan mengenai konsep yang relevan dengan bahan penelitian yang akan dilakukan.

3. BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab ini peneliti menguraikan mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Peneliti menguraikan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian yang berisi langkah-langkah penelitian, dimulai dari persiapan sampai langkah terakhir dalam menyelesaikan penelitian ini. Pada tahapan ini penulis menggunakan langkah-langkah penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi mengenai perlawanan Front Persatuan Nasional Cina (FPNC) dalam menghadapi penyerangan Jepang tahun 1936-1937.

4. BAB IV. FRONT PERSATUAN NASIONAL CINA SEBAGAI REAKSI DALAM MENGHADAPI AGRESI MILITER JEPANG TAHUN 1936-1941

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berisi mengenai seluruh informasi dan data-data yang diperoleh penulis tentang perlawanan Front Persatuan Nasional Cina (FPNC) dalam menghadapi penyerangan Jepang tahun 1936-1941. Dalam pembahasan ini penulis akan memaparkan mengenai peranan FPNC dalam menghadapi penyerangan Jepang. Sub bab pertama dibahas mengenai kondisi sosial-politik Cina sebelum terbentuknya FPNC. Sub bab kedua faktor-faktor penyebab terbentuknya FPNC. Sub bab ketiga membahas mengenai peranan tokoh *Kuomintang* dan *Kuocintang* dalam FPNC untuk menghadapi Jepang. Sub bab keempat dibahas tentang strategi FPNC dengan cara pertempuran militer maupun diplomasi. Sub bab kelima membahas dampak terbentuknya FPNC bagi *Kuomintang* dan *Kuocintang*.

5. BAB V. KESIMPULAN

Pada bab terakhir ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang berisi jawaban terhadap masalah mengenai dan interpretasi penulis terhadap data-data penelitian. Dalam bab ini juga berisi saran dan rekomendasi dari penulis yang diajukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.